

ABSTRAK

Sistem kerja yang baik sangat diperlukan untuk menjadikan aktivitas produksi berjalan dengan teratur dan lancar yang akan berdampak pada efisiensi dan efektivitas kerja. Salah satu bentuk sistem kerja yang baik adalah dengan *good house keeping* yang lebih populer dengan sebutan 5S. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis penerapan konsep 5S pada CV. X, mengetahui dan menganalisis faktor-faktor apa sajakah yang menjadi hambatan dalam penerapan konsep 5S di CV. X, dan untuk dapat memberikan rekomendasi bagi CV. X agar dapat menjalankan kembali konsep 5S.

CV. X pernah menjalankan program 5S untuk beberapa waktu, akan tetapi sekarang program ini sudah berhenti. Aktivitas *Seiri* saja yang masuk dalam kategori baik, sementara itu aktivitas *Seiton* dan *Seiso* masuk dalam kategori sedang, dan aktivitas *Seiketsu* dan *Shitsuke* masuk dalam kategori tidak baik. Terdapat 17 jenis hambatan yang menjadi penyebab tidak jalannya program 5S di perusahaan. Berdasarkan hasil analisis *root cause analysis* dapat diketahui bahwa faktor yang paling utama yang menjadikan program 5S tidak berjalan di perusahaan adalah tidak adanya komunikasi yang intensif dengan kantor pusat dan tidak mempunya meyakinkan kantor pusat sehingga tidak ada support dari kantor pusat.

Rekomendasi yang diberikan agar program 5S dapat berjalan lagi dan ketika berjalan dapat berjalan dengan baik adalah menjalin komunikasi yang baik dengan kantor pusat dan pihak produksi juga harus mampu meyakinkan kantor pusat akan pentingnya program 5S bagi perusahaan.

Kata Kunci: 5S, Penerapan, Hambatan, *Root Cause Analysis*, Evaluasi.

ABSTRACT

Well-structured working system is essential to ensure smooth and neat production activities that will influence job's effectiveness and efficiency. One example of good working system is "good house-keeping" that is more well-known by the implementation of 5S to CV. X, presents and analyzes factors that become obstacles while implementing 5S in CV.X, and to suggest recommendations for CV X in order to be able to re-implement the 5S concept.

CV. X had once utilized the 5S concept for some period of time, but at the moment the program had been dismissed. Only Seiri activities that fell within good categories while Seiton and Seiso activities achieved only medium categories, Seiketsu and Shitsuke activities are in the bad categories. There are 17 obstacles that caused the difficulties in 5S program implementation in the company. According to the root cause analysis, the main factor that highly contributed to this failure is the lack of intensive communication with the head office and the inability to ensure the head office to provide support.

Recommendation given to reactivate the 5S program and to ensure that it will work well is to maintain a good communication with the head office and for the production team to ensure the head office of the importance of the 5S concept implementation for the company.

Keyword: 5S, Implementation, Obstacles, Root Cause Analysis, Evaluation